

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat pertumbuhan total asset dan laba usaha, terhadap jumlah pendapatan setelah *Spin Off* pada Bank BRI Syariah periode 2014-2020, Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pertumbuhan total asset, laba usaha, dan jumlah pendapatan pada Bank BRI Syariah periode 2014-2020

- Berdasarkan hasil Analisis data bahwa kondisi Pertumbuhan Total Asset Bank mengalami peningkatan, Mulai dari tahun 2014 sebesar Rp. 20.341.033, di tahun 2015 sebesar Rp. 24.230.247, di tahun 2016 sebesar Rp. 27.687.188, di tahun 2017 menjadi Rp. 31.543.384, di tahun 2018 menjadi Rp. 37.915.084, di tahun 2019 menjadi Rp. 43.123.488, dan peningkatan yang paling terlihat terjadi tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 57.715.586. Indikasi tersebut menandakan adanya peningkatan Total asset dan konsistensi dari industri perbankan Syariah khususnya bank BRI Syariah untuk terus berkembang.
- Berdasarkan hasil Analisis data bahwa kondisi Pertumbuhan Laba Usaha Bank, cenderung fluktuatif mengalami penurunan dari periode 2017 hingga 2019. Mulai pada tahun 2014 sebesar Rp. 4.879, pada tahun 2015

sebesar Rp. 158.979, pada tahun 2016 sebesar Rp. 239.232, di tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp. 139.494, di tahun 2018 mulai ada peningkatan menjadi Rp. 157.473, lalu penurunan yang paling terlihat terjadi pada tahun 2019 yaitu menjadi Rp. 118.138, tapi di tahun 2020 mengalami peningkatan yang pesat menjadi Rp. 433.258. Hal ini merupakan bukti bahwa Tingkat pertumbuhan laba usaha Bank BRI Syariah masih naik turun dan peningkatan yang paling pesat terjadi dari tahun 2019-2020.

- Berdasarkan hasil Analisis data bahwa Pertumbuhan Jumlah Pendapatan setelah *Spin Off* di bank BRI Syariah bisa dibidang cukup positif. Peningkatan cukup signifikan setiap tahunnya, terjadi mulai dari tahun 2014 sebesar Rp. 1.145.232, tahun 2015 sebesar Rp. 1.527.770, 2016 sebesar Rp. 1.726.667, tahun 2017 sebesar Rp. 1.771.609, tahun 2018 sebesar Rp. 1.977.389, tahun 2019 sebesar Rp. 2.304.511, dan di tahun 2020 meningkat pesat hingga sebesar Rp. 3.249.115. Indikasi tersebut menandakan adanya konsistensi dari industri perbankan Syariah khususnya bank BRI Syariah untuk terus berkembang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan total asset, laba usaha, dan jumlah pendapatan pada Bank BRI Syariah, mengalami peningkatan dari tahun 2014-2020.

2. Pengaruh tingkat pertumbuhan total asset dan laba usaha bank, terhadap Jumlah Pendapatan setelah *spin off*, studi pada bank BRI Syariah periode 2014-2020.

- Pengaruh Total Asset terhadap Jumlah Pendapatan setelah *Spin Off*

Berdasarkan hasil Analisis data Diketahui nilai sig untuk pengaruh x1 terhadap y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $14,994 > t \text{ table } 2,776$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang Artinya terdapat pengaruh Total Asset terhadap *Spin Off* secara signifikan.

- Pengaruh Laba Usaha terhadap Jumlah Pendapatan setelah *Spin Off*

Berdasarkan hasil Analisis data Diketahui nilai sig untuk pengaruh x2 terhadap y adalah sebesar $0,013 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,222 > t \text{ tabel } 2,776$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang Artinya terdapat pengaruh Laba Usaha terhadap *Spin Off* secara signifikan.

3. Bagaimana proses *Spin Off* (Pemisahan) di Bank BRI Syariah?

- Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16

- Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRI Syariah Tbk secara resmi beroperasi. kemudian PT Bank BRI Syariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.
- Aktivitas PT Bank BRI Syariah Tbk semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk (Proses *Spin Off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan tersebut, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Adapun saran yang dapat diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Bagi Lembaga Perbankan

Untuk lembaga Perbankan syariah diharapkan untuk dapat bersaing dengan Perbankan Konvensional lainnya, dan dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan dalam menyalurkan pembiayaan ke masyarakat dengan prinsip ke hati-hatian dan sesuai syariat islam, agar Bank Syariah dapat meningkatkan Profitabilitas dan juga harus

mempertimbangkan pergerakan ekonomi makro seperti inflasi, karena Profitabilitas juga dipengaruhi oleh faktor eksternal tersebut.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan untuk penelitian seputar *Spin Off*, peningkatan Total Asset dan laba usaha bank yang akan datang. Selain itu diharapkan pihak kampus dapat menambah referensi baik berupa jurnal atau buku-buku.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait tentang pengetahuan terhadap Perbankan Syariah agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.